

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil MTs Al-Muddakir Banjarmasin

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Al-Muddakir Banjarmasin yang berlokasi di jalan Banua Anyar RT. 06 RW. 01 No. 18, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70122, nomor statistik madrasah 121 263 710 008, NPSN 30315391. MTs Al-Muddakir Banjarmasin berdiri pada tahun 1984. Pada awalnya sekolah ini adalah sekolah Tahfiz al-Qurr'an. Setelah beberapa tahun, santri yang ada di dalamnya mulai berkurang drastis sehingga dengan terpaksa Tahfiz al-Qur'an itu ditutup dan kemudian didirikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Setelah beberapa tahun Madrasah Aliyah berdiri, siswa di madrasah tersebut juga semakin berkurang sehingga terpaksa ditutup. Adapun sebagian dari anak MTs Al-Muddakir Banjarmasin berasal dari Panti Asuhan Al-Muddakir dan masyarakat serkitar.

Gambar. 1 Peta MTs Al-Muddakir Banjarmasin



Adapun letak wilayah geografis MTs Al-Muddakir Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.I Letak Wilayah Geografis MTs Al-Muddakir Banjarmasin

No	Wilayah	Bersebelahan
1.	Timur	Rumah Penduduk
2.	Barat	Rumah Penduduk
3.	Utara	Masjid Al-Amin
4.	Selatan	Panti Asurhan Al-Muddakir

Adapun Legalitas MTs Al-Muddakir Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. SK Pendirian : D/W.o/MTs/174/1994
- b. Tanggal SK Pendirian : 05 Januari 1994
- c. SK Operasional : Nomor 82 Tahun 2017
- d. Tanggal SK Operasional : 25 Januari 2017

Berikut urutan Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MTs Al-Muddakir Banjarmasin mulai berdirinya hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.II Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTs Al-Muddakir Banjarmasin

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. Misbahul Munir	1984 – 1992
2.	Drs. Abdurrahman, M.Ag	1992 – 1993
3.	Syahrani	1993 – 1997
4.	Drs. Abdurrahman, M.Ag	1997 – 1998
5.	Drs. A. Yunani	1998 – 2001
6.	Drs. Abdurrahman, M.Ag	2001 – 2002
7.	M. Abd. Wahid, S.Ag	2002 – 2005
8.	Drs. Abdurrahman, M.Ag	2005 – 2006
9.	Faturrahman, S.Pd.I	2006 – 2010
10.	Asmuni, S.Ag	2010
11.	Dra. Hj. Ramelda	2010 – 2014
12.	Asar Muhaimin, S.Pd.I	2014 – 2018
13.	Hj. Sofwatul Rahmani, S.Pd.I	2018 – 2019
14.	H. Pribadi Purna, S.Pi	2019 - ...

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Muddakir Banjarmasin**

### a. Visi:

Terwujudnya lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, peduli terhadap lingkungan.

### b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu, berilmu, terampil, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberi kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Tujuan:
- 5) Mendidik siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 6) Mendidik siswa menjadi manusia pembangunan yang berpedoman pada UUD 1945 dan Pancasila.
- 7) Memberi bekal kepada siswa untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- 8) Memberi bekal kemampuan kepada siswa untuk memasuki bidang kehidupan dimasyarakat.

## **3. Kurikulum Yang Digunakan**

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada MTs Al-Muddakir adalah sesuai dengan program pemerintah yaitu kurikulum 2013.

#### 4. Data Personal Pengajar MTs Al-Muddakir Banjarmasin

Adapun nama-nama dewan guru dan mata pelajaran yang mereka pegang dapat dilihat pada tabel berikut:

Taberl IV.IV Data Personal Pengajar MTs Al-Muddakir Banjarmasin

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	H. Pribadi Purra, S.Pi	-
2.	Muhammad Zuhdi, S.Pd	PKn, IPS Terpadu
3.	Noryanti, S.Pd	IPA Terpadu, Mulok
4.	Yudhi Uddin, S.Pd.I	Bahasa Inggris
5.	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	Matematika
6.	Mahdalenawati, S.Ag	Bahasa Arab, Qur'an Hadist
7.	Megawati, S.Pd	Bahasa Inggris
8.	Alvira Zairina, S.Ag	Fiqih
9.	Parida, S.Si	Matematika
10.	Annisa, S.Pd	Bahasa Indonesia
11.	Dailami, S.Pd	IPS Terpadu
12.	Resny Restyaty, S.Pd	Seni Budaya
13.	Ahmad Syafawi	SKI, Aqidah Akhlak
14.	Asmuni, S.Ag	PJOK

#### 5. Jumlah Siswa MTs Al-Muddakir Banjarmasin

Jumlah siswa MTs Al-Muddakir tahun ajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 57 orang. Adapun untuk jumlah anak laki-laki sebanyak 40 orang dan anak perempuan sebanyak 17 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.V Jumlah Siswa MTs Al-Muddakir Banjarmasin

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Anak
1.	VII	8	3	11
2.	VIII	15	7	22
3.	IX	17	7	24
Jumlah		40	17	57

## 6. Sarana dan Prasarana MTs Al-Murddakir Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Al-Muddakir Banjarmasin berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Tabel IV.VI Sarana dan Prasarana MTs Al-Muddakir Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas Perpustakaan	3
2.	Ruang Lab. Bahasa	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	WC	1
6.	Ruang Guru Area Parkir	2
7.		1
8.		2

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis lingkungan di kelas VII Mts Al Muddakir Banjarmasin dan efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi pembelajaran matematika di kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin. Data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan seperlunya. Data ini penulis buat sesuai dengan metode penelitian yang telah dibuat sebelumnya seperti melakukan pre-test, post-test, rata-rata, median, dan deviasi standar untuk menganalisis karakteristik data.

### 1. Pre-test Siswa Kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin

Berrdasarkan hasil penelitian yang telah dilakurkan pada pre-test siswa kelas VII MTs Al-Muddakir dapat diketahui kemampuan dalam model pembelajaran berbasis lingkungan yang ditinjau dari kemampuan

literasi matematis sebelum pembelajaran dimulai, yang tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum materi diajarkan, hasil pre-test ini menjadi acuan bagi peneliti dalam menentukan kemampuan siswa sebagai berikut:

Tabel IV.VII Nilai Pre-test Siswa Kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin

No.	Responden	Nilai
1.	Siswa 1	4
2.	Siswa 2	4
3.	Siswa 3	4
4.	Siswa 4	2
5.	Siswa 5	2
6.	Siswa 6	4
7.	Siswa 7	2
8.	Siswa 8	6
9.	Siswa 9	2
10.	Siswa 10	2
Jumlah		32
Rata-Rata		3,2

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari pre-test siswa dalam pembelajaran berbasis lingkungan yang ditinjau dari kemampuan literasi siswa adalah masih sangat rendah dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 32.

## 2. Post-test Siswa Kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin

Adapun nilai post-test siswa kelas VII MTs Al-Muddakir dapat diketahui kemampuan dalam model pembelajaran berbasis lingkungan yang ditinjau dari kemampuan literasi matematis setelah materi diajarkan dengan tujuan adalah untuk memperoleh nilai kompetensi akhir, mengukur pemahaman dan mengumpulkan data tentang kemampuan siswa setelah

pembelajaran. Nilai post-test yang meningkat menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang diserap dengan baik oleh peserta didik.

Tabel IV.VIII Nilai Post-test Siswa Kelas VII MTs Al-Muddakir  
Banjarmasin

No.	Responden	Nilai
1.	Siswa 1	10
2.	Siswa 2	10
3.	Siswa 3	10
4.	Siswa 4	6
5.	Siswa 5	8
6.	Siswa 6	8
7.	Siswa 7	6
8.	Siswa 8	10
9.	Siswa 9	6
10.	Siswa 10	8
Jumlah		82
Rata-Rata		8,2

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan materi dan dilakukan post-test siswa mengalami kemajuan yang signifikan dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 82.

Analisis dengan teknik deskriptif yaitu menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan presentasi yang didapatkan dari hasil penelitian dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada setiap jawaban
- b. Menjumlahkan skor total masing-masing komponen.
- c. Mengelompokkan skor antara tinggi dan rendah.

Berdasarkan keterangan tersebut maka kemampuan literasi matematis siswa dalam model pembelajaran berbasis lingkungan setelah post-test adalah

sebagai berikut:

Tabel IV.IX Tabel Frekuensi

Skor (x)	Frekuensi
10	4
9	0
8	3
7	0
6	3

Dengan demikian, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan di tinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang ditunjukkan dari frekuensi di atas. Kelas eksperimen dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan RPP karena masih menggunakan kurikulum 2013.

Dari data pretest di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas VII mengikuti kegiatan yang dimulai dengan soal esai sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis lingkungan dan memiliki nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,2. Selanjutnya diberikan *treatment* kepada peserta didik dengan 2 kali pertemuan sebagaimana dalam RPP yang telah dilampirkan. Kemudian pada tahap terakhir masuk ketahapan posttest dan mendapatkan hasil dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 8,2. Nilai tersebut diambil dari nilai essay yang telah di ujikan.



### 3. Nilai Rata-Rata Hitung (Mean)

Mean adalah metode menghitung rata-rata yang paling sering digunakan secara umum, ketika kita bicara tentang nilai rata-rata maka yang dimaksudnya adalah rata-rata. Mean berasal dari kata yang sama dalam bahasa Inggris yang berarti rata-rata atau nilai tengah dengan sinonim *average*.<sup>37</sup> Nilai rata-rata hitung dikenal dengan istilah *Arithmetic Mean*, atau sering disingkat dengan *Mean* saja dengan rumus berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{10+10+10+6+8+8+6+10+6+8}{10} \\ &= 8,2 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil dari mean tersebut di atas kita mendapati nilai rata-rata posttes setelah siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin melakukan model pembelajaran berbasis lingkungan.

### 4. Deviasi Standar

Seperti yang dapat peneliti amati dan rasakan, perhitungan untuk mencari Deviasi Standar dengan menggunakan rumus panjang cukup berat, dalam artian kita banyak dihadapkan pada bilangan yang cukup besar diperlukan ketelitian dan kecermatan serta risiko kesalahannya besar.

Untuk memperkecil risiko kesalahan dan mempercepat perhitungan maka peneliti menggunakan rumus singkat mencari Standar Deviasi.

---

<sup>37</sup> Hasibuan, I. *Statistika Lebih Mudah dengan Excel*. (Magelang : Tidar Media, 2022), h.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum fx'^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan  $x'^2$

$\sum fx'$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan  $x'$ .

N = *Number of Class*

Tabel IV.XIV Tabel Perhitungan Deviasi Standar

Skor (x)	F	fx	x'	x' <sup>2</sup>	fx' <sup>2</sup>
10	4	40	+1,8	3,24	12,96
9	0	0	+ 0.8	0,64	0
8	3	24	-0,2	0,04	0,12
7	0	0	-1,2	1,44	0
6	3	18	-2,2	4,84	14,52
Total	10 = N	82 = $\sum fx$	-	-	27,6 = $\sum fx'^2$

Dari Tabel IV.XIV, telah diperoleh,  $\sum fx' = 0$  ,  $\sum fx'^2 = 27,6$ , N = 10, sedangkan i = 11, kemudian di substitusikan kedalam rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{27,6}{10}}$$

$$SD = \sqrt{2,76} = 1,7$$

## 5. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>38</sup> Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data sampel mengikuti distribusi normal atau tidak, data sampel disini berupa motivasi dan prestasi belajar siswa sebelum melakukan uji paired t- test pada pre-test dan post-test. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas shapiro-Wilk dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.XV Tabel Uji Normalitas dengan SPSS

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest	.305	10	.009	.781	10	.008
Belajar	Posttest	.248	10	.082	.805	10	.017

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin adalah 10 dan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin adalah 10, maka dengan demikian jumlah data masing-masing kelompok kurang dari 50. Sehingga penggunaan shapiro wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui nilai signifikan untuk pre test siswa sebesar 0,08 dan nilai signifikan untuk post test siswa sebesar 0,017.

<sup>38</sup> Soryan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 49

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kedua kelompok tersebut > 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro – wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa untuk motivasi dan prestasi siswa kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin adalah berdistribusi normal.

## 6. Uji Paired T-Test

Uji paired t-test merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan dan berhubungan. Data pada kedua sampel diambil dari subjek yang sama dan pengamatan pertama dan kedua dipisahkan oleh waktu atau kondisi berbeda. Terdapat dua varian hipotesis yang digunakan dalam uji paired t-test.<sup>39</sup>

Uji-t berpasangan adalah salah satu metode hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan).<sup>40</sup>

Berikut tabel hasil uji paired t-test SPSS pre-test dan post-test siswa kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin dengan model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa.

Tabel IV.XVII Tabel *Paired Samples Correlation* SPSS

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	10	.799	.006

<sup>39</sup> Richasanty Septima, *Buku Ajar Statistika*, (Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara, 2023), h. 62

<sup>40</sup> Nuryadi, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Gramasurya, 2017), h. 101

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel pre-test dan variabel post-test. Uji korelasi berguna untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara Variabel X dan Y.<sup>41</sup> Dengan demikian diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,799 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi  $0,006 < \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variable pre-test dan post-test.

Tabel IV.XVIII Tabel Paired Samples Test SPSS

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest – posttest	-1.000	1.054	.333	-1.754	-.246	-3.000	9	.015

Tabel di atas merupakan output terpenting, karena pada bagian ketiga inilah kita akan menemukan jawaban atas efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024. Akan tetapi, sebelum membahas tentang penafsiran angka-angka diatas terlebih dahulu kita perlu mengetahui

<sup>41</sup> Catur Yuantari dan Sri Handayani, *Biostatistik Dekriptif & Inferensial*, (Jawa Tengah : Badan Penerbit Universitas Dian Nuswantoro, 2017), h. 130

rumusan hipotesis penelitian dan pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test.

### C. Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (Y).<sup>42</sup> Dengan demikian, rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dan post-test yang artinya ada pengaruh efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024.

Ha = Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dan post-test yang artinya ada pengaruh efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024.

Menurut Singgih Santoso, pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (sig.) hasil dari output SPSS, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), h. 259

Berdasarkan hal tersebut diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,015 < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024 dapat dikatakan efektif.

Berikutnya adalah mencari nilai t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df (degreere of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Dari data tabel diatas diketahui nilai df adalah sebesar 9 dan nilai  $0,05/2$  sama dengan 0,025. Nilai ini kita gunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik. Maka ketemu nilai t tabel sebesar 2.262.

Dengan demikian, karena nilai t hitung  $3.000 > 2.262$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-tes yang artinya ada pengaruh efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan di tinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Berdampak Positif dan Signifikan Terhadap hasil belajar siswa di Kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Model Pembelajaran berbasis lingkungan bernilai positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

di kelas VII MTs Al-Muddakir Banjarmasin dilihat dari nilai  $t$  hitung  $3.000 > t$  table 2.262, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya ada pengaruh efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024.

Kemudian nilai Signifikan (2-tailed) adalah sebesar  $0,015 < 0,05$  , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya efektifnya penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari kemampuan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024